

2. Paulus dan Teologi Reformasi

(Paul and Reformation Theology)

I. Pendahuluan: Pengaruh Teologi Paulus terhadap Reformasi

- 1) Martin Luther menemukan kembali Injil Paulus melalui Roma 1:17 “Orang benar akan hidup oleh iman.”
- 2) Reformasi berkembang dengan doktrin pembenaran oleh iman (justification by faith) sebagai pusatnya.
- 3) Surat-surat Paulus, khususnya Rom dan Galatia, menjadi dasar teologis utama gerakan Reformasi.

II. Doktrin Pembenaran dalam Teologi Paulus

- 1) Pembenaran tidak diberikan melalui perbuatan hukum Taurat, melainkan melalui iman oleh kasih karunia Allah (Roma 3:28).
- 2) Iman bukan hasil usaha manusia, tetapi merupakan anugerah Allah sepenuhnya (Efesus 2:8–9).
- 3) Paulus menekankan pembenaran melalui iman dengan menggunakan contoh iman Abraham (Roma 4).
- 4) Manusia yang berdosa dibenarkan melalui kebenaran Allah yang diperhitungkan (imputation) kepadanya.

Lima Prinsip Utama Reformasi (5 Solas) dan Dasarnya dalam Teologi Paulus:

Sola	Dasar Alkitabiah menurut Paulus
Sola Scriptura	Paulus mengakui Firman Allah sebagai otoritas tertinggi (2 Timotius 3:16)
Sola Fide	Roma 5:1 – “Kita telah dibenarkan karena iman...”
Sola Gratia	Efesus 2:8 – “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan...”
Solus Christus	1 Korintus 1:30 – “Kristus adalah kebenaran, pengudusan, dan penebusan kita”
Soli Deo Gloria	Roma 11:36 – “Segala sesuatu berasal dari Dia... kemuliaan bagi-Nya selamanya”

III. Pokok Ajaran Teologi Reformasi dan Hubungannya dengan Paulus

- 1) Pembenaran oleh iman tanpa perbuatan
- 2) Pembedaan antara hukum dan Injil
- 3) Hidup baru dalam Kristus oleh karya Roh Kudus
- 4) Keselamatan sebagai anugerah Allah, bukan hasil usaha manusia

IV. Perbandingan antara Paulus, Luther, dan Calvin

- 1) Luther: Menyatakan kebebasan iman berdasarkan doktrin pembenaran Paulus.

- 2) Calvin: Berdasarkan surat-surat Paulus, menekankan kedaulatan Allah dan doktrin predestinasi.
 - 3) Keduanya menggunakan ajaran Paulus untuk menentang legalisme dan membentuk dasar Teologi Reformasi.
-

V. Kesimpulan: Aplikasi Teologi Paulus di Zaman Sekarang

- 1) Injil kasih karunia dan iman yang diberitakan Paulus tetap relevan dan hidup bagi gereja masa kini.
- 2) Reformasi merupakan penemuan kembali teologi Paulus, dan gereja masa kini harus kembali kepada Injil yang alkitabiah seperti yang diajarkan Paulus.